
Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Youtube Nessie Judge

Hanum Citra Nasution¹, Lisnawati Sitorus², Hasan Adlani Tanjung³,
Marsela Naomi Sirait⁴, Frinawaty Lestarina Barus⁵, Emasta Evayanti Simanjuntak⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis : hanumcitrans209@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to describe the forms of code switching and code mixing that occur in Nessie Judge's YouTube videos. This research method uses a qualitative descriptive method. The data collection technique in this study was the listening technique and the note taking technique, namely by listening and observing the contents of Nessie Judge's YouTube videos and then noting the forms of code switching and code mixing that occurred. The source of this research data comes from one of Nessie Judge's YouTube videos. In this study, data analysis techniques included re-reading video transcripts, recording conversations involving code-mixing and code-switching, and drawing conclusions. The results of this study indicate that there are 19 data in the form of code switching and 20 data in the form of code mixing. Code switching and code mixing are caused by speakers and speech partners who are both able to use more than two languages.*

Keywords: Code Switching, Code Mixing, Youtube Video

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang terjadi pada video YouTube Nessie Judge. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat yaitu dengan menyimak dan mengamati isi video YouTube Nessie Judge kemudian mencatat bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang terjadi. Sumber data penelitian ini berasal dari salah satu video YouTube Nessie Judge. Dalam penelitian ini, teknik analisis data meliputi membaca ulang transkrip video, mencatat percakapan yang melibatkan campur kode dan alih kode, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 19 data berupa alih kode dan 20 data berupa campur kode. Alih kode dan campur kode tersebut disebabkan oleh penutur dan mitra tutur yang sama-sama mampu menggunakan lebih dari dua bahasa.

Kata kunci: Alih Kode, Campur Kode, Video Youtube

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar manusia. Pada dasarnya komunikasi dan interaksi tidak dapat berjalan dengan baik dan benar tanpa adanya bahasa yang digunakan untuk melakukan kedua hal tersebut. Menurut Saddhono (2012), bahasa adalah alat untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan orang. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan mengungkapkan emosi manusia seperti kebahagiaan, kegembiraan, kesedihan, kesedihan, kemarahan, kekecewaan, dll. (Wirawan & Shauna, 2021).

Received April 30, 2023; Revised Mei 12, 2023; Accepted Juni 15, 2023

* Hanum Citra Nasution, hanumcitrans209@gmail.com

Dalam komunikasi sosial, kita sering menjumpai orang yang menggunakan lebih dari satu bahasa untuk mengungkapkan pikiran atau perasaannya. Di Indonesia, orang yang fasih dalam beberapa bahasa seringkali menggunakan bahasa yang berbeda untuk berkomunikasi. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan perubahan bahasa. Menurut Nababan (dalam Wirawan & Shauna, 2021) menyebutkan bahwa kemampuan seseorang yang cenderung menggunakan dua bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain dikatakan bilingual. Dari sudut pandang sociolinguistik, bilingualisme menggambarkan penggunaan dua bahasa secara bergantian oleh penutur dan lawan bicaranya. Orang yang berbicara dua bahasa disebut bilingual. Selain bilingualisme, juga digunakan istilah multilingualisme yang berarti penggunaan lebih dari dua bahasa secara bergantian oleh seseorang (Nurlaniati, dkk, 2019). Fenomena yang sering terjadi pada masyarakat dwibahasa atau multibahasa adalah alih kode atau campur kode.

Menurut Manaf,dkk, (2021), alih kode merupakan peristiwa linguistik yang erat kaitannya dengan sociolinguistik dan umum terjadi pada masyarakat dwibahasa atau multibahasa. Sementara itu, Suwito menjelaskan (dalam Karyati, 2022) bahwa alih kode adalah peristiwa di mana seorang penutur beralih dari satu kode bahasa ke kode bahasa lainnya. Misalnya, jika pembicara pertama menggunakan kode A dan kemudian beralih ke kode B, ini dapat disebut sebagai alih kode. Menurut Suwito (dalam Nurlaniati dkk (2019)), alih kode ada dua jenis, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal terjadi antar bahasa yang dimiliki oleh penuturnya, misalnya antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Pada saat yang sama, alih kode eksternal terjadi antara bahasa internal dan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Jerman, dll. Jadi alih kode adalah perubahan dari satu bahasa ke bahasa lain, misalnya seseorang mengganti penggunaan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris atau bahasa lain. Menurut Karyati (2022), campur kode adalah peristiwa di mana suatu bahasa beralih dari bahasanya sendiri ke bahasa asing dan kemudian beralih kembali ke bahasa asing yang lain. Ini juga bisa terjadi dari bahasa Anda sendiri ke bahasa asing dan kembali ke bahasa asing. Oleh karena itu, campur kode terjadi ketika seorang penutur memasukkan unsur bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.

Alih kode dan campur kode dapat terjadi dalam bentuk lisan maupun tulisan dan dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, misalnya dalam lingkungan, dalam film kartun, novel, acara televisi dan media sosial. Contoh platform media sosial adalah video di platform YouTube. Youtube adalah platform media sosial online yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, mengunduh, dan berbagi video. Dalam

konteks ini, media sosial digital seperti YouTube secara tidak langsung dapat mempengaruhi budaya masyarakat multibahasa melalui alih kode dan campur kode (Wirawan, 2021).

Salah satu YouTuber paling terkenal saat ini adalah Nessie Judge. Nasreen Anisputri Judge atau lebih dikenal dengan Nessie Judge adalah seorang Content Producer YouTube yang lahir pada tanggal 30 Oktober 1993 di Solo. Pada tahun 2012, Nessie mulai menggunakan YouTube untuk berbagi blog video yang berisi kehidupan sehari-hari atau diskusi tentang topik tertentu. Ayah Nessie adalah orang Indonesia keturunan Pakistan dan Tionghoa sedangkan ibunya adalah orang Indonesia keturunan Belanda dan Pakistan. Judge adalah nama belakang ayahnya. Nessie fasih berbahasa Indonesia karena bahasa ibunya adalah bahasa Indonesia. Namun, dia juga fasih berbahasa Inggris karena pernah bersekolah di sekolah internasional sejak SMA dan pernah tinggal di Finlandia selama beberapa bulan. Oleh karena itu, dalam kesehariannya, Nessie sering membuat *vlog*. Ia kerap melakukan alih kode dan campur kode. Salah satu vlog terbarunya tentang peristiwa alih kode dan campur kode adalah video berjudul “Fakta Mencengangkan Queen Elizabeth II”. Video tersebut diunggah pada 13 September 2022. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran bukti-bukti yang ada. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mempelajari alih kode dan campur kode dalam bidang sosiolinguistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memberikan deskripsi terhadap fenomena yang sedang diteliti, dimana data yang dikumpulkan tidak dianalisis menggunakan rumus statistik (Mursyida,dkk, 2023). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Peneliti mengamati dan memperhatikan isi video YouTube Nessie Judge dan mencatat bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah video berjudul “Fakta Mencengangkan Queen Elizabeth II” yang diunggah di akun YouTube Nessie Judge. Teknik analisis data untuk penelitian ini meliputi membaca ulang transkrip video, mencatat percakapan yang melibatkan campur kode dan alih kode, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi berupa kalimat yang mengandung unsur alih kode dan campur kode dari video di akun YouTube

Nessie Judge dan kemudian mengklasifikasikan apakah pernyataan tersebut mengandung alih kode atau campur kode. acara. Berikut adalah hasil analisisnya.

Alih Kode	Menit	Campur Kode	Menit
19	0:05	20	0:28
	0:34		01:10
	0:38		01:34
	01:40		01:46
	02:45		02:07
	02:31		02:13
	03:45		02:28
	04.00		02:55
	05:25		03:53
	06:38		04:55
	07:40		05:15
	08:30		6:25
	08:40		09:01
	10:00		09:23
	10:25		10:00
	10:54		11:23
	11:07		11:36
	12:31		12:40
	12:53		12:45
			13:00

1. Alih Kode

Nessie : “*Hy guys. It’s nessie and how are you guys Gimana kabar semua semoga semangat dalam menjalani minggu ini.*” (0:05)

Ruffy : “*You know my sister right, lo tau kan Adek gue kan Nikol.*” (0:34)

Ruffy : “*Pas moment meninggalnya Ratu death announce atau diumumkan, dia langsung wa di grup gitu nangis-nangis and everything its very emotional.*” (0:38)

Ruffy : “*Nah sampai sekarang meninggal so I think is affacting also a little bit ya enggak sih.*” (01:40)

Nessie : “*Jadi langsung aja Fy dengan kemiskinan kita let’s get to the list.*” (02:45)

Nessie : “*Waktu gue di London i went to the tower of London. Its like a big palace kayak mansion yang besar.*” (02:31)

Nessie : “*When invisites London, i came to the tower of London jadi itu memang ditempat itu super super sama turis.*” (03:45)

- Ruffy : “Tapi bukannya emang harusnya punya dia kek *sister Queen of England*.” (04:00)
- Nessie : “*So I think The Spot mixes* , Jadi siapapun yang menang jadi miliknya *Queen Elizabeth*.” (05:25)
- Nessie : “Masih ngomongin berlian Queen Elizabeth juga memiliki *the world's largest clear cut diamond* berlian potong terbesar di dunia.” (06:38)
- Nessie : “Queen Elizabeth juga memiliki lebih dari 150.000 Wow 150.000 *so works of art* karya seni.” (07:40)
- Ruffy : “Iya bersejarah kayaknya ada *sentimental value* kayak oh *my unsaster*.” (08:30)
- Nessie: “Queen Elizabeth juga memiliki *a national collection of mulberries*.” (08:40)
- Nessie: “Wah Regen *Street is noun to be* kalo ga salah ya tempatnya semua produk-produk *shopping avenue*.” (10:00)
- Nessie : “Queen Elizabeth juga memiliki *half of the UK coastline* setengah dari garis pantai lautnya United Kingdom.” (10:25)
- Nessie : “Slim scare to me gitu.” (10:54)
- Ruffy : “*I don't know to be after that* karena kayak Skotlandia kan negara sendiri ya walaupun dia *a part of the great britania*.” (11:07)
- Nessie : “*So we see it from all different size* tapi apa yang kita bahas malam ini yang paling mencengangkan untuk kalian.”(12:31)
- Nessie : “*So I hope u guys enjoy this video* kalau kalian semua suka videonya klik like follow aku dan Ruffy di instagram.” (12:53)

Dari keterangan di atas terlihat bahwa video Nessie Judge mengalami alih kode dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia karena alih bahasa berupa frasa dan kalimat. Dalam tuturan ini alih kode yang dihasilkan adalah alih kode eksternal, seperti penutur beralih dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan sebaliknya. Faktor-faktor yang menyebabkan kode berubah pada informasi di atas adalah a) pembicara (speaker): Karena latar belakang Pakistan-Tionghoa-Belanda, Nessie Judge fasih berbahasa Inggris dan bahasa lainnya. Selain itu, dia tinggal di Finlandia selama beberapa tahun. Oleh karena itu, ia sering menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari; dan b) lawan bicara (interlocutors):Nessie memiliki lawan bicara yang juga berbicara bahasa Inggris, jadi dia ingin menyeimbangkan kemampuan bahasa lawan bicaranya.

2. Campur Kode :

- Nessie : “Kita gaboleh terlalu *happy* di video ini.” (0:28)
- Nessie : “Kalau kalian sendiri guys apakah kalian termasuk yang ikut merasakan kesedihan ini atau kalian kurang *attached*.” (01:10)
- Ruffy : “Gimana Gua dulu masih ngeliatin Prince William kecil masih imut-imut *Cute* gimana gitu kan.” (01:34)
- Nessie : “Iya sih bahkan saat mendengar *title* terbarunya *King Charless* itu sedikit...” (01:46)
- Nessie : “Atau kalian bahkan sama sekali ga suka sama *royal family* nya Inggris.” (02:07)
- Nessie : “Nah hari ini kita ga akan ngomong kehidupannya *The Queen*.” (02:13)
- Nessie : “Bahkan rakyat jelata kayak kita ga akan bisa *release*” (02:28)
- Nessie : “Yang pertama tau ga kalau dia memiliki semua lumba-lumba yang ada di *United Kingdom*.” (02:55)
- Nessie : “Tapi emang di situ super *historical* dan disitu juga Tempatnya dimana perhiasan-perhiasan banyak disimpan.” (03:53)
- Nessie : “Gak cuman itu dia tuh menggunakan lukisannya sebagai *diary* pribadinya.” (04:55)
- Ruffy : “Ini yang gue tahu dari ade gue jadi emang kok masih di Inggris tuh kalok lomba kuda itu *the big Thing*.” (05:15)
- Nessie : “Kalau dia berat sama beban berlian kalau Lo berat sama *insighty* beban hidup.” (06:25)
- Ruffy : “Pertanyaannya adalah *why*?” (09:01)
- Nessie : “Seperti yang kita ketahui dari sejarah *Balmoral Castel* udah berdiri ratusan tahun lamanya.”(09:23)
- Nessie : “Queen Elizabeth juga memiliki hampir semua bagian dari *regent street*nya London.” (10:00)
- Ruffy : “Berarti Skotlandia kan udah kehilangan *resells* naturalnya mereka.” (11:23)
- Nessie : “Sebenarnya masih banyak sih hal-hal lain yang cukup *random* untuk manusia seperti kita mengerti.” (11:36)
- Nessie : “Dan *comment* di bawah *as always* ide-ide buat video selanjutnya.” (12:40)
- Nessie : “Kita harus ke *airport* sekarang.” (12:45)

Nessie : “*Subscribe channel ini nyalain notificationnya.*” (13:00)

Setelah menganalisis video Nessie Judge dan Ruzzy Ruffy, data menunjukkan adanya unsur alih kode dan campur kode. Dalam waktu 13 menit 41 detik ditemukan 19 alih kode dan 20 campur kode. Alih kode dan campur kode yang diucapkan dalam video tersebut dikarenakan Nessie dan Ruffy adalah bilingual dan menggunakan dua bahasa dalam percakapan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa alih kode dan campur kode dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu penutur dan lawan bicara, variasi bahasa ketika menggunakan dua bahasa (bilingualisme). Dalam video tersebut, Nessie dan Luffy berbicara bahasa Indonesia dan Inggris, namun Nessie dan Ruffy sama-sama fasih berbahasa Indonesia. Terdapat 19 peristiwa alih kode dalam video tersebut, sedangkan campur kode yang terdapat dalam video tersebut adalah campur kode eksternal. Wujud campur kode yang ditampilkan dalam video tersebut adalah berjumlah 20 tuturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Karyati, A. (2022). Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Chanel “ Lia Kato” (Studi Kasus Pada Keluarga Campuran Indonesia - Jepang Hiroaki Kato dan Lia Kato). *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 8 (3). 2299-2310
- Manaf, E.,dkk. (2021). Alih kode dan Campur Kode Bahasa Wolio ke Dalam Bahasa Indonesia di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Baubau. *Jurnal Ilmu Budaya*. 9 (1). 219-231.
- Mursyida,L.,Kustina, R., & Wahidah (2023). Analisis Nilai-Nilai Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021 “Keluarga Kudus”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 4 (1). 1-15
- Nurlianiati, M.,dkk. (2019). Campur Kode dan Alih Kode Dalam Video Youtube Bayu Skak. *Jurnal Widyabastra*. 7 (1).
- Saddhono, K. (2012). Kajian Sociolinguistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (Bipa) Di Universitas Sebelas Maret. *Kajian Linguistik Dan Sastra*. 24 (2). 176–186
- Wirawan, S, & Shauna,R. (2021). Analisis Penggunaan Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Video Akun Youtube Londokampung. *Jurnal Budaya FIB UB*. 2 (1). 17-22.